

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pada Era globalisasi saat ini seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi yang dapat menciptakan berbagai alat guna mendukung berkembangnya penyampaian informasi. Perkembangan cara penyampaian informasi dikenal dengan istilah teknologi informasi atau sistem informasi yang memiliki pengaruh terhadap segala bidang dan berbagai lapisan masyarakat. Teknologi informasi berkontribusi terhadap perusahaan yang dapat dilihat dari keberhasilannya dalam menciptakan keunggulan bersaing yang bisa dipertahankan (*sustainable competitive advantage*) baik dalam hal pengambilan keputusan maupun peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Perkembangan Teknologi Informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mendukung ketercapaian dan keberhasilan suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perusahaan jasa dan perusahaan daerah. Informasi berkualitas yang terbentuk dari adanya sistem informasi yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif serta berguna bagi manajemen dan pihak-pihak yang terkait yang dapat menjadi salah satu acuan tuntutan bersaing dalam sebuah perusahaan begitu halnya bagi perusahaan daerah.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang dimaksud dengan Perusahaan Daerah adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah (Lucki

Bighandy Mardani, 2019). Begitupun dengan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kencana yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Jombang yang usahanya bergerak dalam bidang distribusi air bersih bagi masyarakat umum khususnya masyarakat Kabupaten Jombang. Di dalam sebuah perusahaan umum daerah air minum (PERUMDAM) Tirta Kencana sebuah kompetensi sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas dan wewenang di dalam sebuah perusahaan karena keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan salah satu indikator penentu keberhasilan tersebut adalah ketercapaian sikap terhadap penggunaan sistem pada perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan sikap dalam penggunaan sistem yang baik dan tepat untuk menunjang keberhasilan perusahaan tersebut. Pemanfaatan sistem informasi dapat berjalan dengan efektif apabila pengguna sistem informasi tersebut menggunakannya dengan baik, dengan mengetahui sikap penggunaan sistem informasi pada Perumdam Tirta Kencana maka dapat diketahui sejauh mana efektifitas sistem informasi tersebut. Apabila seseorang mengetahui kegunaan sebuah sistem, maka seseorang akan menggunakan sistem. Apabila seseorang merasakan manfaat dalam menggunakan sistem, maka akan berdampak terhadap sikap dalam menggunakan sistem (salisa, aeni, & chamid, 2019).

Selain pemanfaatan sistem tersebut, dalam menunjang ketercapaian tujuan perusahaan sistem informasi akuntansi juga dijadikan salah satu indikator penentu keefektifan keberhasilan penggunaan sistem, sehingga dapat dilakukan dengan penerapan Sistem Teknologi Informasi (STI), pemanfaatan

STI yang tepat dan didukung oleh keahlian personil atau pengguna yang mengoperasikannya sehingga dapat meningkatkan serta mendukung produktifitas kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan (Lucki Bighandy Mardani, 2019).

Sistem Teknologi Informasi (STI) yang digunakan dalam perusahaan umum daerah air minum (PERUMDAM) Tirta Kencana Kabupaten Jombang salah satunya yaitu program *software* SIKOMPAK (Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi). Sistem ini digunakan oleh perusahaan untuk mengolah data dan menghasilkan output berupa pelaporan atas seluruh transaksi keuangan perusahaan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yaitu, Neraca Perusahaan, Laporan Rugi Laba dan Laporan Arus Kas. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dirancang secara sistematis dan menggunakan teknologi informasi yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan transaksi dan menyajikan informasi yang akurat serta tepat waktu.

Dalam melakukan ketercapaian keefektifan penggunaan sistem informasi akuntansi di era digital terdapat salah satu indikator yaitu Teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior* atau *TPB*) dan kemampuan IT. *TPB* mengasumsikan bahwa kontrol perilaku persepsian mempunyai penerapan motivasional terhadap minat-minat sehingga dapat membantu orang-orang yang mempunyai tingkat yang tinggi dalam kontrol kemauannya untuk di laksanakan dengan baik. Selain itu kemampuan IT juga berperan

sangat penting terhadap penilaian kinerja di suatu perusahaan yang juga mendukung sikap terhadap penggunaan sistem .

Salah satunya penerapan penggunaan teknologi yang tepat sehingga dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan terhadap sistem teknologi informasi yaitu model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*). Model penerimaan teknologi (TAM) memiliki tiga perbedaan utama yaitu tingkat generalisasinya, variabel-variabel sosialnya, dan perlakuan berbeda terhadap kontrol perilaku sehingga penerimaan teknologi (TAM) dianggap lebih sederhana dan mudah digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi oleh pemakai dibandingkan dengan TPB (Cheney & Hubona, 1994). Dalam mengembangkan model minat adopsi teknologi, yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* dipengaruhi oleh dua indikator, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang dapat memengaruhi sikap dalam menggunakan teknologi informasi. Sikap tersebut akan mempengaruhi minat, dan selanjutnya minat akan berpengaruh pada penggunaan teknologi informasi tersebut (Marwanto, 2018).

Dengan menggunakan model penerimaan teknologi atau TAM dan TPB penulis mencoba mencari pengaruh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*), norma subyektif, dan kontrol perilaku dalam keefektifan penggunaan sistem teknologi di perusahaan umum daerah air minum (PERUMDAM) Tirta Kencana Kabupaten Jombang yang dapat sikap terhadap penggunaan sistem.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kegunaan persepsian atas implementasi SIKOMPAK terhadap sikap penggunaan sistem ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara norma subyektif atas implementasi SIKOMPAK terhadap terhadap sikap penggunaan sistem?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kontrol perilaku atas implementasi SIKOMPAK terhadap sikap penggunaan sistem ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kegunaan persepsian atas implementasi SIKOMPAK terhadap sikap penggunaan sistem.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara norma subyektif atas implementasi SIKOMPAK terhadap terhadap sikap penggunaan sistem.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kontrol perilaku atas implementasi SIKOMPAK terhadap sikap penggunaan sistem.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya bagi perusahaan, bagi auditor, bagi peneliti selanjutnya yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi terkait dengan permasalahan mengenai sikap terhadap penggunaan sistem software SIKOMPAK pada perusahaan.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai input informasi bagi auditor terkait bagian yang akan di audit serta data yang di butuhkan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan bagi mahasiswa maupun pembaca untuk melakukan penelitian di waktu yang akan datang.

4. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi pengembangan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.